

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir dari pembahasan tesis ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan tentang efektivitas media sosial dalam optimalisasi kegiatan pembelajaran dan pembinaan nilai keagamaan siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI Al Washliyah Perbutulan Cirebon, yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Setelah penulis mendeskripsikan pembahasan dan pemaparan secara menyeluruh sebagaimana terlihat dalam bab-bab sebelumnya, dari pembahasan yang telah dipaparkan mengenai “Efektivitas Media Sosial dalam Optimalisasi Kegiatan Pembelajaran dan Pembinaan Nilai Keagamaan Siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI Al Washliyah Perbutulan Cirebon”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pembinaan nilai keagamaan siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI Al Washliyah Perbutulan Cirebon mengikuti aturan dari edaran SKB 4 Menteri yakni dengan kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) yang berbasis daring atau *online*, dengan penerapan media sosial berupa *WhatsApp Group* sebagai bahan komunikasi dan penyampaian tugas secara daring, *YouTube* sebagai media sosial dalam pembuatan bahan ajar secara daring atau *online* yang dikirim *linknya* melalui *WhatsApp Group*, serta *Google Formulir* sebagai media sosial untuk menunjang hasil evaluasi kegiatan belajar dan pembinaan nilai keagamaan siswa selama di masa pandemi Covid-19. Media sosial yang digunakan di MI Al Washliyah Perbutulan Cirebon sebagai media pengantar pembelajaran yang tepat, mudah

digunakan, dan banyak digunakan dikalangan masyarakat (baik dari para guru maupun orang tua siswa).

2. Efektivitas penerapan media sosial untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dan pembinaan nilai keagamaan siswa di MI Al Washliyah yakni dengan menyediakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang dari permasalahan para guru dan orang tua perihal mengakses bahan ajar selama masa pandemi yakni dengan memberikan fasilitas kuota internet gratis bagi para orang tua siswa dan para guru di MI Al Washliyah Perbutulan Cirebon, serta menyediakan akses internet di sekolah dengan penyediaan *WiFi* untuk menunjang para guru dalam mengakses internet untuk membuat bahan ajar, pengiriman bahan ajar, serta pengunduhan tugas dari para siswa. Selain fasilitas dalam efektivitas penerapan kegiatan daring atau *online* kepala sekolah beserta kurikulum membentuk Kelompok Kerja Guru (KKG) guru kelas serta KKG PAI untuk membahas, menentukan, membuat, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan pembinaan nilai keagamaan siswa di MI Al Washliyah Perbutulan Cirebon.
3. Faktor penghambat dari keefektifan penerapan media sosial dalam optimalisasi kegiatan pembelajaran dan pembinaan nilai keagamaan siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI Al Washliyah Perbutulan Cirebon yakni perubahan proses kegiatan pembelajaran dengan berbasis daring karena pembelajaran berbasis daring merupakan hal yang baru diterapkan di MI Al Washliyah Perbutulan serta keresahan dari para guru dalam penguasaan IT untuk memberikan bahan ajar berupa daring atau *online* melalui media sosial kepada para siswa, serta faktor penghambat dari kebutuhan kuota para guru

dan orang tua yang dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran dan pembinaan nilai keagamaan para siswa di MI Al Washliyah Perbutulan Cirebon. Kejenuhan para siswa dalam menjalani sistem pembelajaran daring atau *online* dari awal bulan maret 2020 hingga saat ini sudah banyak dirasakan oleh para siswa yang berdampak pada kurangnya keefektifan dari pengumpulan hasil tugas belajar siswa karena kurangnya motivasi dari guru ataupun orang tua siswa, namun pada saat penelitian peneliti memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan *workshop* daring mengenai penggunaan *zoommeeting* sebagai solusi kejenuhan para guru dan siswa dalam pembelajaran di masa pandemi.

B. Rekomendasi

1. Penelitian ini masih permulaan dan masih banyak kekurangan, penulis berharap ada penelitian lanjutan yang dapat menyempurnakan penelitian tentang efektivitas media sosial dalam optimalisasi kegiatan pembelajaran dan pembinaan nilai keagamaan siswa pada masa pandemi Covid-19 pada jenjang pendidikan lain.
2. Penulis merekomendasikan agar ada pembinaan untuk para guru dalam menyiapkan proses pembelajaran dan pembinaan nilai keagamaan siswa di masa pandemi Covid-19 dengan memberikan sosialisasi penggunaan media sosial yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran secara daring yakni seperti media sosial *GoogleMeet*, *ZoomMeeting*, *GoogleClasroom* media sosial yang dapat menunjang kebutuhan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh atau daring di masa pandemi Covid-19.